

Hitungan Mundur Nubuatan – Apa yang Akan Terjadi Selanjutnya?

Pelajaran 14: Babel dan Binatang yang Seperti Domba

Fakta Menakjubkan: *Saddam Hussein, diktator Irak yang terkenal, terobsesi dengan pemimpin Babilonia kuno Nebukadnezar, yang terkenal karena menaklukkan Iran dan Israel saat itu pada tahun 587 SM. Saddam melihat dirinya sebagai reinkarnasi modern Nebukadnezar yang akan menghancurkan Israel, menyatukan dunia Arab, dan memerintah Babilonia yang baru. Namun, sebuah nubuatan dalam bahasa Ibrani menyatakan bahwa Babilonia kuno tidak akan pernah dibangun kembali (Yesaya 13:19-22). Untuk membuktikan bahwa ramalan itu salah, Saddam menghabiskan jutaan dolar untuk merekonstruksi situs tua Babilonia pada tahun 1986. Khayalannya berakhir dengan tertangkapnya dia setelah Perang Teluk dan dieksekusi pada tahun 2006. Kini, reruntuhan istananya dan proyek konstruksi yang terbengkalai menjadi pengingat bahwa nubuatan Tuhan tidak pernah gagal.*

Kitab Wahyu menyebut kata “Babel” sebanyak enam kali. Sebagian besar penafsir Alkitab setuju bahwa ayat-ayat ini tidak berbicara secara harfiah tentang Irak atau kekaisaran kuno, melainkan secara simbolis. Perlu diketahui bahwa pada zaman Yesus, banyak orang Yahudi menggunakan nama Babel sebagai simbol untuk Kekaisaran Romawi yang menduduki tanah Israel seperti Babel kuno (1 Petrus 5:13).

Kitab terakhir dalam Alkitab mengatakan bahwa Babel terkait erat dengan binatang dalam Wahyu 13 dan merupakan negara adidaya terakhir di dunia. Dengan memahami identitas Babel terakhir ini, kita juga dapat memahami nubuat-nubuat akhir zaman...

Ketika Anda melihat bagian yang kosong, gunakan Alkitab untuk mencari kata yang hilang dan isilah...

1. Apakah pekabaran malaikat yang kedua dalam Wahyu 14?

Wahyu 14:8 *Dan seorang malaikat lain, malaikat kedua, menyusul dia dan berkata: “Sudah _____, sudah rubuh _____, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya.”*

CATATAN: Wahyu 14 berisi tiga pekabaran penting yang harus diberitakan ke seluruh dunia sebelum kedatangan Yesus yang kedua kalinya. Dalam pelajaran ini, secara khusus kita akan membahas pekabaran yang kedua. Dakwaan Tuhan terhadap Babel diberikan karena Babel telah memabukkan segala bangsa dengan anggurinya yang beracun. Pelajaran ini akan membahas beberapa pesan yang sangat tajam, dan yang mungkin akan meresahkan, baik bagi umat Katolik maupun Protestan. Ingatlah bahwa pekabaran malaikat kedua ini berasal dari Yesus, yang kita semua kasihi. Bukalah hati Anda untuk menerima kebenarannya, karena satu-satunya tujuan Yesus adalah untuk menyelamatkan dan memberkati Anda.

2. Bagaimanakah Tuhan menggambarkan Babel dalam Wahyu 17?

Wahyu 17:18 *Dan _____ yang telah kaulihat itu, adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi.*

CATATAN: Dalam nubuatan Alkitab, perempuan melambangkan gereja. Seorang perempuan yang murni melambangkan gereja Tuhan yang benar, seperti yang digambarkan dalam Wahyu 12. Seorang wanita yang tidak setia melambangkan sebuah gereja yang telah menyimpang dari Kitab Suci. Kita dapat memastikan siapakah wanita yang sudah jatuh ini, karena Wahyu 17:18 mengatakan bahwa ia sedang memerintah ketika kitab Wahyu ditulis. Sejarah memberitahukan kita bahwa ia adalah Romawi kafir (Lukas 2:1) yang akhirnya mengalihkan wewenang, ibu kota, dan kuasanya kepada Kepausan Romawi...

3. Apakah bukti lain dari Wahyu 17 yang membuktikan bahwa Babel menunjuk kepada Roma Kepausan?

- A.** Ia penuh dengan hujat (ayat 3).
- B.** Ia berpakaian kain ungu dan kain kirmizi (ayat 4).
- C.** Ia disebut Ibu (ayat 5).

D. Ia memiliki anak-anak wanita pelacur yang juga telah jatuh (ayat 5).

E. Ia menganiaya dan membunuh orang-orang kudus (ayat 6).

F. Ia duduk di atas tujuh gunung (ayat 9).

G. Ia memerintah atas raja-raja di bumi (ayat 18).

CATATAN: Kepausan Romawi cocok dengan setiap gambaran ini. Markas besarnya berada di Roma – “kota dengan tujuh gunung.” Kirmizi (merah) adalah warna jubah kardinal, dan Paus sering menggunakan warna ungu kebesaran dalam berbagai peristiwa penting. Gereja Katolik Roma dengan berani mengakui bahwa selama Abad Pertengahan, ia menganiaya orang-orang kudus dan memerintah raja-raja di bumi. Simbol yang diberikan Tuhan sangatlah cocok – sebuah gereja induk yang telah jatuh, yang memiliki anak-anak perempuan yang jatuh pula. Anak-anak perempuannya ini kemudian melakukan protes, dan oleh sebab itu mulai disebut sebagai orang-orang Protestan.

Perhatikan kutipan dari Pastor James A. O'Brien berikut ini: “Ibadah [hari Minggu yang menggantikan hari Sabtu] tersebut menjadi suatu peringatan akan Gereja Induk, dari mana berbagai sekte non-Katolik melepaskan diri” (The Faith of Millions, Huntington, IN: Our Sunday Visitor, Inc., 1974, hal. 401).

4. Bagaimanakah perbandingan antara binatang di Wahyu 13 dan 17?

Wahyu 13:1 *Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, _____ sepuluh dan _____ tujuh; ... dan pada kepalanya tertulis nama-nama _____.*

Wahyu 17:3 *an aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama _____, Binatang itu mempunyai tujuh _____ dan sepuluh _____.*

CATATAN: Jelaslah bahwa kedua binatang di Wahyu 13:1-10 dan Wahyu 17 adalah binatang yang sama. Keduanya melambangkan kekuasaan Romawi. Wahyu 17 menunjuk kepada koalisi antara gereja dan negara, dengan penggambaran gereja (wanita pelacur) yang sedang menunggang dan mengendalikan negara (binatang). Wahyu 13 juga menggambarkan dua binatang yang terlibat dalam pemaksaan manusia untuk melakukan suatu penyembahan. Binatang pertama adalah kuasa yang sama seperti “ibu dari wanita-wanita pelacur” yang digambarkan dalam Wahyu 17.

5. Apakah arti dan asal mula dari kata “Babel”?

Kejadian 11:4, 6, 7, 9 *Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit. ... dan Ia berfirman, ... Baiklah Kita turun dan*

_____ di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing. ... Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah _____ Tuhan bahasa seluruh bumi.

CATATAN: Dalam bahasa Inggris, Babel dalam kitab Wahyu disebut sebagai “Babylon” atau Babilon. Istilah “Babilon” ini dan istilah “Babel” dalam Kejadian 11:1-9 sama-sama berarti “kekacauan.” Nama ini berasal dari Menara Babel, yang dibangun oleh orang-orang kafir yang angkuh setelah air bah terjadi. Mereka berharap untuk membangun menara ini sedemikian tingginya sehingga di waktu mendatang, tidak ada air bah yang bisa menenggelamkannya. Tetapi Tuhan mengacaulaukan bahasa mereka, yang mengakibatkan kekacauan besar sehingga proyek tersebut ditinggalkan. Babel kemudian bangkit menjadi sebuah kerajaan penyembah berhala yang menganiaya umat Tuhan. Dalam kitab Wahyu, istilah “Babel” menandakan sebuah kerajaan keagamaan yang menyesatkan dan menjadi musuh Israel rohani, yaitu umat Tuhan.

6. Bagaimanakah Tuhan menggambarkan Babel untuk mendesak agar umat-Nya pergi dari kota itu?

Wahyu 18:2, 4 *Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: “Sudah _____, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis. ... _____ kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.”*

CATATAN: Tuhan berkata bahwa Babel telah rubuh dan telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan roh-roh najis. Ia memperingatkan bahwa dosa Babel sudah sangat berat sehingga harus dimusnahkan. Umat Tuhan harus keluar dari Babel secepatnya, atau akan ikut dibinasakan dengan malapetaka yang akan menimpanya.

7. Yesus berulang kali mendakwa Babel karena telah membuat seluruh dunia mabuk dengan anggurnya. Apakah anggur yang dimaksud ini?

Wahyu 17:4 *Di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala _____ dan kenajisan percabulannya.*

CATATAN: “Anggur baru” yang Yesus berikan kepada para murid pada Perjamuan Terakhir adalah lambang darah-Nya dan ajaran Injil yang murni (Matius 26:27-29). Cawan anggur Babel penuh dengan kebohongan yang memabukkan (Amsal 12:22) — ajaran-ajaran palsu yang membuat orang mabuk secara rohani. Berikut ini adalah sebagian daftar dari kebohongan-kebohongan yang memabukkan:

- A. Sepuluh Hukum Allah tidak lagi mengikat (lihat Pelajaran 4).
- B. Penyucian hari Minggu (lihat Pelajaran 14).
- C. Pengangkatan rahasia (lihat Pelajaran 1).
- D. Keabadian jiwa (lihat Pelajaran 8).
- E. Penyiksaan kekal di dalam neraka (lihat Pelajaran 9).
- F. Mengakui dosa kepada seorang imam/pastor (lihat Pelajaran 11).
- G. Baptisan yang palsu (lihat Pelajaran 6).
- H. Bahasa roh yang membingungkan.

Adalah suatu kenyataan yang menyedihkan bahwa sekali pekabaran Babel ini diterima, seseorang akan menjadi mabuk secara rohani dan menjadi tidak dapat memahami apa yang sesungguhnya dikatakan Alkitab, karena doktrin-doktrin sesat ini menumpulkan kemampuan seseorang untuk memahami kebenaran.

8. Kekuasaan apakah yang akan mendukung binatang itu pada akhir zaman?

Wahyu 13:11 *Dan aku melihat seekor _____ lain keluar dari dalam bumi.*

CATATAN: Bersiaplah! Binatang kedua dalam Wahyu 13 ini melambangkan Amerika Serikat. Perhatikan bukti-bukti berikut ini:

A. Waktu kebangkitannya. Tuhan menggambarkan bahwa kekuasaan ini bangkit pada sekitar waktu yang sama ketika binatang pertama ditawan dan terkena luka yang membahayakan hidupnya (Wahyu 13:10, 11). Amerika Serikat berdiri pada masa kurang lebih dimana kuasa Kepausan jatuh pada akhir masa 1,260 tahun, yaitu pada tahun 1798. Amerika mendeklarasikan kemerdekaannya pada tahun 1776, menetapkan Undang-Undang Dasar pada tahun 1787, memberlakukan Pernyataan Hak-Hak Asasi Manusia pada tahun 1791, dan dengan nyata diakui sebagai sebuah kekuasaan dunia pada tahun 1798.

B. Dari mana ia muncul: dari bumi. Seperti yang telah kita pelajari sebelumnya, sebagian besar kerajaan-kerajaan ini (binatang-binatang) muncul dari air yang melambangkan sebuah wilayah yang padat penduduknya (Wahyu 17:15). Bumi melambangkan sebaliknya. Amerika Serikat sangat sesuai dengan tanda ini karena didirikan di suatu benua yang jarang penduduknya.

9. Menurut nubuatan, perubahan drastis apakah yang akan terjadi kepada Amerika Serikat?

Wahyu 13:11 bertanduk dua sama seperti anak _____ dan ia berbicara seperti seekor _____.

CATATAN: Di dalam nubuatan, anak domba melambangkan Yesus dan tanduk melambangkan kekuasaan. Dua tanduk besar ini melambangkan prinsip Protestanisme yang menjadi dasar pendirian negara Amerika Serikat – kebebasan sipil dan beragama. Para pendiri Amerika Serikat melarikan diri dari

Eropa untuk menghindari penganiayaan keagamaan dan politik. Mereka mendirikan sebuah masyarakat yang berdasarkan atas prinsip kebebasan sipil dan beragama – “pemerintahan tanpa seorang raja dan agama tanpa seorang Paus.” Berbicara seperti seekor naga berarti bahwa Amerika Serikat, di bawah pengaruh Setan, akan berbalik dari prinsip-prinsip Protestanisme-nya yang mula-mula, yaitu pemisahan antara gereja dengan negara. Negara ini akan mengeluarkan undang-undang yang memaksa orang untuk beribadah berlawanan dengan suara hati mereka, jika tidak, mereka akan dihukum dengan sanksi ekonomi (ayat 16, 17) dan akhirnya hukuman mati (ayat 15).

10. Bagaimana Amerika Serikat membantu binatang antikristus pertama dalam Wahyu 13?

Wahyu 13:12 Dan seluruh kuasa binatang ... menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya _____ binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

CATATAN: Amerika Serikat akan memimpin bangsa-bangsa di dunia dalam memaksakan kesetiaan kepada kepausan antikristus. Siapakah yang akan Anda sembah dan patuhi? Apakah Kristus, Pencipta dan Penebus Anda, atau antikristus? Setiap jiwa di bumi pada akhirnya akan menyembah salah satunya. Serangan Iblis akan tampak sangat rohani, disertai dengan mukjizat-mukjizat yang luar biasa (Wahyu 13:13, 14), yang akan menipu banyak orang (ayat 3).

11. Apakah tiga kekuatan yang akan bergabung melawan umat Tuhan di akhir zaman nanti?

Wahyu 16:13 Dan aku melihat dari mulut _____, dan dari mulut _____ dari mulut nabi _____ itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak.

CATATAN: “Naga” adalah Iblis, yang pernah bekerja melalui Roma kafir (Wahyu 12:3-9). “Binatang itu” adalah Roma kepausan, yang digambarkan dalam Wahyu 13:1-10. Nabi palsu dalam Wahyu

16 adalah kemurtadan Protestanisme di Amerika Serikat, yang merupakan kekuasaan yang sama seperti binatang dalam Wahyu 13:11-17 yang bertanduk dua seperti anak domba, namun kemudian berbicara seperti seekor naga. Membentuk trinitas palsu, kekuatan-kekuatan ini akan bersatu dalam usaha menyebarkan penipuan dan membentuk suatu persekongkolan untuk melawan umat Tuhan. “Peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa” merupakan peristiwa yang sama ketika naga pergi memerangi keturunan perempuan yang murni Wahyu 12:17.

12. Metode efektif apakah yang akan digunakan oleh koalisi akhir zaman ini?

Wahyu 16:14 *Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan _____.*

Wahyu 13:13, 14 *Dan ia mengadakan _____-_____ yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. Ia _____ mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu.*

CATATAN: Koalisi akhir zaman ini akan mengadakan mukjizat-mukjizat yang ajaib melalui roh-roh setan, dan hampir seluruh dunia akan diyakinkan (Wahyu 13:3) dan tertipu. Wahyu 18:23 mengatakan, “oleh ilmu sihirmu semua bangsa disesatkan.” Ini adalah kuasa yang sama yang melakukan tanda-tanda ajaib, bahkan membuat api turun dari langit (13:13, 14). (Bandingkan dengan penjelasan tentang nabi palsu dalam 19:20).

13. Apakah yang akan menjaga umat Tuhan di akhir zaman ini dari penipuan?

Yesaya 8:20 *Carilah _____ dan _____! Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak terbit fajar.*

CATATAN: Umat Tuhan harus menguji segala sesuatu dengan Alkitab. Mereka tidak akan tertipu, karena mereka akan menguji setiap mukjizat dan ajaran untuk menentukan apakah mereka berasal dari roh-roh jahat ataukah dari Tuhan.

TANGGAPAN ANDA

Saat ini Tuhan sedang memanggil umat-Nya untuk keluar dari Babel dan masuk ke dalam keamanan gereja-Nya yang tersisa. Ia berkata bahwa barangsiapa tetap tinggal di Babel akan mengambil bagian dari dosa-dosa Babel dan menerima malapetaka-malapetakanya. Pada zaman Nuh, hanya delapan orang yang memasuki bahtera yang disediakan oleh Tuhan untuk keselamatan mereka. Yang lainnya binasa. Saat ini, Ia menyediakan gereja-Nya yang tersisa sebagai sebuah bahtera keselamatan, dan jutaan orang sedang memasukinya. Yesus sedang mengundang Anda untuk

“masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu.” (Kejadian 7:1). Maukah Anda berkata “ya” kepada undangan-Nya saat ini? JAWABAN: _____

SUPLEMEN

Seberapa Berkuasanya Amerika Serikat dan Roma?

Wahyu 13 menunjukkan bahwa di akhir zaman ini, Kepausan dan Amerika Serikat akan bekerja sama untuk mempengaruhi seluruh dunia untuk menyembah binatang itu. Apakah kedua oknum ini cukup berkuasa untuk mencapai hal tersebut?

Sejauh ini, Kepausan merupakan kekuatan agama-politik yang terkuat di dunia. Hampir semua negara yang terkemuka saat ini memiliki seorang duta besar yang resmi atau perwakilan negara di Vatikan. Paus dihormati dan disambut di hampir semua negara, Paus mengadakan lebih dari 50 perjalanan keliling dunia untuk mencapai tujuannya untuk mempersatukan dunia keagamaan di bawah kepemimpinan Kepausan. Mengenai kekuatan Paus dalam memengaruhi urusan dunia, mantan pemimpin Soviet Mikhail Gorbachev mengatakan, “Segala sesuatu yang terjadi di Eropa Timur [menjelang runtuhnya komunisme] tidak akan mungkin terjadi tanpa usaha Paus dan peran yang sangat penting, termasuk peran politik, yang ia perankan di kancah dunia ini.”¹

Sejak berakhirnya Perang Dingin, hanya ada satu negara yang tak tertandingi dalam hal kekuatan militer dan pengaruh globalnya. Dengan bubarnya Uni Soviet pada tahun 1991, Amerika Serikat menjadi “satu-satunya negara adidaya yang tersisa di planet ini.”² Dan, terlepas dari upaya Rusia dan Tiongkok baru-baru ini untuk ‘meningkatkan kekuatannya,’ Amerika masih mendominasi dunia, dan tetap menjadi satu-satunya negara yang “dapat melibatkan diri secara tegas di wilayah mana pun di dunia.”³

Nubuat Alkitab menubuatkan dengan jelas bahwa Amerika Serikat dan kepausan akan bergandengan tangan, dan berbagai peristiwa dunia dengan jelas menunjukkan bahwa koalisi tersebut sedang dibentuk.

1. Mikhail Gorbachev, “Pope had a key role in freeing Eastern Europe,” *Tampa Bay Times*, March 9, 1992.

2. Charles Krauthammer, “The UN Obsession,” *Time*, May 9, 1994.

3. Taylor McNeil, “Why the United States Is the Only Superpower,” *TuftsNow*, November 21, 2019.